PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS *(Return On Assets)*

Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

Wati Aris Astuti
Muhammad Amrul Muttaqin
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

The target of this research was to determine how much effect of receivable turnover and liquidity to the profitability (return on assets). This research examined the 7 company pharmaceutical listed in the Indonesia Stock Exchange.

The method used is multiple linear regression, to examine how much effect either partially or simultaneously between receivable turnover and liquidity to profitability (return on assets). Researchers also tested whether there are deviations from the assumption of normality test, autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity.

The results showed that there is a negative effect partially between the accounts receivable turnover and profitability (return on assets), there is a positive significant effect partially between liquidity profitability (return on assets), and a significant difference between the simultaneous receivable turnover, liquidity and profitability (return on assets).

Keywords: receivable turnover, liquidity,profitability (return on assets).

1.1 PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang Penelitian

Para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut harus selalu menjaga kondisi profitabilitasnya agar dapat stabil sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dengan profitabilitas yang stabil perusahaan akan dapat menjaga kelangsungan usahanya, sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan tidak akan mampu menjaga kelangsungan usahanya (Agus Wibowo & Sri Wartini, 2012).

Dalam rangka usaha untuk memperbesar volume penjualannya kebanyakan perusahaan besar menjual produknya dengan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang langganan, dan barulah kemudian pada hari jatuhnya terjadi aliran kas masuk *(cash inflows)* yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut (Riyanto, 2008:85).

Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dinyatakan dalam perbedaan tingkatan. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan juga berarti pembatasan kesempatan dan tindakan manajemen. Masalah likuiditas yang lebih parah mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar. Masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan aktiva dengan terpaksa, dan dalam bentuk yang paling parah, mengarah pada kebangkrutan (Wild, 2010:241).

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Seberapa besar pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilias Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Seberapa besar pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilias Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
3. Seberapa besar pengaruh Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilias Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang muncul pada profitabilitas perusahaan jasa sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin penulis capai adalah

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilias Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilias Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilias Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah tentang Pengaruh Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu
   Dapat menjadi referensi ilmiah tentang Pengaruh Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilias Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Penulis
   Peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan selain itu untuk menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana Pengaruh pengaruh Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilias Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Peneliti lain
   Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan materi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji di bidang atau masalah yang sama.
4. Bagi Instansi
   Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi bagi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk lebih meningkatkan kinerjanya secara optimal.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Perputaran Piutang

Menurut Agus Sartono (2010,119) pengertian Perputaran Piutang adalah :
"periode pengumpulan piutang atau perputaran piutang yaitu rata-rata hari yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas".

Menurut Kasmir (2010,176) pengertian Perputaran Piutang adalah :
"perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode". Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi rasio perputaran piutang menandakan bahwa modal yang digunakan oleh perusahaan semakin efisien.

Rumus untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\textit{Receivable Turnover} = \frac{\textit{Net Credit Sales}}{\textit{Average Receivables}}$$

2.1.2 Likuiditas

Menurut Agus Sartono. (2010 : 116), mengatakan bahwa likuiditas adalah sebagai berikut:

"likuiditas perusahaan adalah kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya".

Sedangkan menurut Sutrisno, 2012;215 Likuiditas adalah sebagai berikut :

"Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih".

Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\textit{Current Ratio}\ (\text{CR}) = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.1.3 Profitabilitas

Kasmir (2011:196), mengatakan bahwa Profitabilitas adalah :

"rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan utuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan".

Sedangkan menurut Wiagustini (2010:76), mengatakan bahwa Profitabilitas adalah :

"kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan".

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Terlalu tinggi periode pengumpulan piutang itu berarti bahwa kebijakan kredit terlalu liberal atau bebas, akibatnya timbul *bad-debt* dan investasi dalam piutang menjadi terlalu besar akibatnya keuntungan akan menurun.

semakin besar likuiditas perusahaan, semakin kuat keseluruhan kondisi keuangan, dan semakin besar laba perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut :

H_1: Perputaran Piutang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

H_2: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

H_3: Perputaran Piutang dan Likuiditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa:

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu"

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

3.2 Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel menurut Sugiyono (2010:58) adalah :

"Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Maka dengan demikian, operasionalisasi variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteria-krteria yang dapat di uji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel-variabel yang dapat diukur.

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:129)**,** mengemukakan bahwa:

"Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Margono (2010:118), adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan".

3.4.2 Penarikan Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:116) adalah sebagai berikut :

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu:

a. Penelitian Lapangan (*Field Reasearch*) Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan

keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014..

b. Penelitian kepustakaan (*Library Reasearch*) Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.6 Metode Pengujian Data

Menurut Sugiyono (2012:210), analisis regresi linier berganda, yaitu:

"Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua."

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Dimana:

H01 ; $\rho = 0$, Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

H11 ; $\rho \neq 0$, Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

H02;$\rho = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

H12;$\rho \neq 0$, , Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Sebelum membahas pengaruh perputaran piutang dan likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA), terlebih dahulu akan dibahas gambaran data perputaran piutang, likuiditas, dan profitabilitas (ROA) pada ketujuh perusahaan tersebut selama periode 2010 – 2014.

4.1.1.1 Analisis Perputaran Piutang Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2014

Dari tabel dan grafik tersebut dapat dilihat nilai rata-rata dan perkembangan Perputaran piutang pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2010 sebesar 7,43 sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada tahun 2013 sebesar 5,86.

Menurut (Syahyunan: 2004) rata-rata industri untuk rasio perputaran piutang yang baik adalah 25 kali, jadi kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio ini dalam kategori kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri.

4.1.1.2 Analisis Likuiditas Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2014

Dari tabel dan grafik tersebut dapat dilihat nilai rata-rata dan perkembangan Likuiditas perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya mengalami fluktuasi, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2011 sebesar 416,68 sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada tahun 2013 sebesar 324,03 kemudian untuk perkembangan Likuiditas, peningkatan tertinggi terdapat pada tahun 2014 sebesar 0,07 dari tahun sebelumnya, sedangkan penurunan tertinggi terdapat pada tahun 2012 yakni sebesar -0,16 dari tahun sebelumnya.

Rata-rata likuiditas (*current ratio)* yang baik menurut kasmir (2008:143) untuk perusahaan industri adalah 2X atau 200% yang berarti perusahaan mampu menjamin hutang jangka pendek kepada kreditor.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata likuiditas pada perusahaan farmasi terlihat baik, yaitu diatas 200%. Yang menandakan perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek tepat waktu kepada kreditor.

4.1.1.3 Analisis Profitabilitas (ROA) Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2014

Dari tabel dan grafik tersebut dapat dilihat nilai rata-rata dan perkembangan profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya mengalami fluktuasi, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2011 sebesar 20,32%, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada tahun 2014 sebesar 16,54%. Kemudian untuk perkembangan profitabilitas (ROA), peningkatan tertinggi terdapat pada tahun 2011 sebesar 0,16% dari tahun sebelumnya, sedangkan penurunan tertinggi terdapat pada tahun 2012 yakni sebesar -0,13% dari tahun sebelumnya.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) angka ROA dapat dikatakan baik apabila > 2%. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata profitabilitas (ROA) pada perusahaan farmasi terlihat baik, yaitu diatas 2%. Yang menandakan semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).Dari tabel yang disajikan di atas terlihat bahwa nilai signifikansi residual sebesar 0,112. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi residual > 0,05 maka distribusi dari data memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, nilai *tolerance* untukseluruh variabel bebas > 0,1 dan nilai

VIF seluruh variabel bebas < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data.

c. Uji Heteroskedastisitas Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi Dari nilai-nilai di atas, diketahui bahwa nilai *DW* (0,686) berada di antara -2 sampai 2. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam model.

4.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh perputaran piutang dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari tabel 4.7 di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -5{,}166 – 260X_1 + 0{,}067X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -5,166 menyatakan bahwa jika Perputaran piutang dan Likuiditas bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka profitabilitas (ROA)akan bernilai sebesar -5,166.
b. Nilai variabel X_1 yaitu Perputaran piutang memiliki koefisien regresi sebesar -0,260, artinya jika Perputaran piutangmeningkat satu persen, sementara Likuiditaskonstan, maka profitabilitas (ROA) akanmenurun sebesar 0,260.
c. Nilai variabel X_2 yaitu Likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 0,067, artinya jika Likuiditas meningkat satu persen, sementara Perputaran piutang konstan, maka profitabilitas (ROA) akanmeningkat sebesar 0,067.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Parsial Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Perputaran piutang (X_1) dengan profitabilitas (ROA)(Y) adalah sebesar -0,211. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah berlawanan, artinya semakin baik Perputaran piutang maka profitabilitas (ROA) akan semakin menurun. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar -0,211 termasuk dalam kategori hubungan yang rendah, berada pada interval 0,20 - 0,399.

b. Analisis Korelasi Parsial Likuiditas Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara likuiditas (X_2) dengan profitabilitas (ROA) (Y) adalah sebesar 0,743. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat likuiditas maka akan diikuti semakin meningkatnya profitabilitas (ROA). Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai

korelasi sebesar 0,743 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, berada pada interval 0,60 - 0,799.

c. Analisis Korelasi Simultan Perputaran piutang dan Likuiditas profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Perputaran piutang (X_1) dan likuiditas (X_2) dengan profitabilitas (ROA) (Y) adalah sebesar 0,745. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana semakin baik Perputaran piutang dan Likuiditas maka akan diikuti semakin meningkatnya profitabilitas (ROA). Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,745 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, berada pada interval 0,60 - 0,799.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa R-*square* sebesar 0,554 atau 55,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Perputaran piutang dan likuiditas secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variable profitabilitas (ROA) sebesar 55,4%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 55,4% = 44,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti arus kas, perputaran persediaan, perputaran modal kerja.

4.1.2.5 Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial

a. Perputaran Piutang (X_1)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa hasil dari beta x *zero order* adalah sebesar -0,046 x -0,211 =.0,10 x 100% = 1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Perputaran piutang secara parsial memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA) sebesar 1%.

b. Likuiditas (X_2)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa hasil dari beta x *zero order* adalah sebesar -0,733 x -0,743 =.0,545 x 100% = 54,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial memberikan kontribusi atau pengaruh paling dominan terhadap variabel profitabilitas (ROA) dibanding dengan variabel perputaran piutang dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 54,5%.

4.1.2.6 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19,906 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk α = 0,05 dan df_1: 2 dan df_2: n-k-1 (35-2-1) = 33, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,354. Karena F_{hitung} (11,648) lebih besar dibanding F_{tabel} (3,285) maka pada tingkat kekeliruan 5% (α=0,05) diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_1. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Perputaran piutang dan Likuiditas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

1. Pengujian Hipotesis Parsial Perputaran Piutang (X_1)

Dari tabel output di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Perputaran piutang(X_1) adalah sebesar -0,376. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-

1=35-2-1=33, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (2,035). Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Perputaran piutang (X_1) sebesar -0,376> t tabel (2,035), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0ditolak dan H_1diterima.Artinya secara parsial, Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y).

2. Pengujian Hipotesis Parsial Likuiditas (X_2)

Dari tabel output di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel Likuiditas(X_2) adalah sebesar 6,052. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=30-2-1=27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (3,035). Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Likuiditas (X_2) sebesar 6,052> t tabel (3,035), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0ditolak dan H_1diterima. Artinya secara parsial, Likuiditasberpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1 Analisis Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam kategori hubungan yang rendah. Hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah berlawanan, artinya semakin meningkatnya perputaran piutang maka profitabilitas (ROA) akan menurun.

Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mendukung teori Agus Sartono (2010:119) yang menyatakan terlalu tinggi periode pengumpulan piutang itu berarti bahwa kebijakan kredit terlalu liberal atau bebas, akibatnya timbul *bad-debt* dan investasi dalam piutang menjadi terlalu besar akibatnya keuntungan akan menurun.

Hasil penelitian ini mendukung apa yang terjadi pada PT.Tempo Scan Pasific Tbk. Pada tahun 2012. Walaupun perputaran piutangnya mengalami penurunan 9x, namun profitabilitas (ROA) perseroan mengalami penurunan sebesar 13,71% dari tahun sebelumnya 13,8%. Hal ini membuktikan hubungan antara perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) adalah rendah.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan M.Rizal Nur Irawan (2014) terjadi hubungan negatif tetapi tidak mempunyai pengaruh signifikan.

4.2.2 Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Hubungan yang terjadi antara likuiditas dengan profitabilitas (ROA) adalah searah, artinya semakin meningkatnya likuiditas maka profitabilitas (ROA) akan semakin meningkat.

Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mendukung teori Wachowicz (2012:163) yang menyatakan semakin besar likuiditas perusahaan, semakin kuat keseluruhan kondisi keuangan, dan semakin besar laba perusahaan.

Namun pada praktek lapangan diatas tidak sejalan dengan fakta yang ada dan salah satunya terjadi pada PT.Tempo Scan Pasific Tbk. Pada tahun 2012 walaupun likuiditas PT.Tempo Scan Pasific Tbk meningkat 309,33% dari tahun sebelumnya 308,3%, Return On Assets perseroan menurun13,71% dari tahun sebelumnya 13,8%. Penulis mengindikasikan hal ini disebabkan perlambatan ekonomi global, di mana resesi ekonomi negara-negara Eropa masih belum terselesaikan dan juga kekhawatiran yang berlanjut tentang apakah ekonomi China akan mengalami penurunan yang drastis karena pertumbuhannya telah melambat menjadi satu digit setelah menikmati tingkat pertumbuhan dua digit sepanjang satu dekade sebelumnya. Selanjutnya, ada jugaperkembangan mengkhawatirkan yang bersumber dari meningkatnya radikalisme gerakan serikat buruh, seperti pemogokan besar-besaran dan kegiatan anarkis yang sering dilaksanakan oleh serikat pekerja tersebut sehingga secara negatif mengurangi keyakinan dari para investor luar negeri maupun dalam negeri untuk memutuskan menambah investasi mereka, khususnya di sektor manufaktur dan logistik.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa likuiditas mempengaruhi profitabilitas (ROA), sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Sustia dan Tohir (2012) Bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif, hal ini membuktikan bahwa apabila perusahaan dapat dengan efektif dan efisien dalam menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya untuk membayar kewajiban jangka pendek, maka hal tersebut dapat berdampak pada pengurangan biaya dan laba pun dapat mengalami pertumbuhan atau peningkatan.

4.2.3 Analisis Pengaruh Perputaran Piutang dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (ROA)

Hubungan antara Perputaran piutang dan Likuiditas dengan profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Hubungan yang terjadi antara Perputaran piutang dan Likuiditas dengan profitabilitas (ROA) adalah searah, dimana semakin baik Perputaran piutang dan Likuiditas maka akan diikuti semakin meningkatnya profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perputaran piutang dan Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Perputaran Piutang dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),

yang berarti semakin besar atau tinggi perputaran piutang maka profitabilitas mengalami penurunan.

2. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berarti semakin besar atau tinggi likuiditas maka profitabilitas mengalami kenaikan.
3. Perputaran piutang dan Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). dimana semakin baik Perputaran piutang dan Likuiditas maka akan diikuti semakin meningkatnya profitabilitas (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

a. Perusahaan hendaknya terus meningkatkan laba perusahaan dengan cara menekan penjualan, karena dengan meningkatkan laba maka akan direspon baik oleh investor.
b. Sebaiknya perusahaan farmasi mengoptimalkan piutang yang terlalu liberal, dan memperhatikan kebutuhan masyarakat dimasa mendatang, tanpa memperkecil keuntungan dengan memperhatikan kuantitas pemberian kredit. apabila periode pengumpulan piutang terlalu liberal akibatnya keuntungan akan menurun.
c. Sebaiknya para investor memberikan likuiditas ke perusahaan farmasi. Karena dengan banyaknya investor memberikan likuiditas, perusahaan farmasi mampu memberikan jaminan likuiditas yang tinggi terhadap investor. Yang berarti likuiditas perusahaan yang semakin banyak ini akan berdampak baik terhadap keuntungan perusahaan dan membantu perusahaan memanfaatkan dana untuk kegiatan operasional.

2. Saran Akademis

a. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah informasi dan kajian dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perputaran piutang dan likuiditas. Sebaiknya juga peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain seperti perputaran persediaan, perputaran arus kas, dan perputaran modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Supangat. 2010. Statistika. Jakarta: Kencana.

Arfan Ikhsan. & I.B. Teddy, Prianthara.2009. Akuntansi Untuk Manajer. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Bambang *Riyanto. 2001*. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta BPFE.

Bambang Riyanto. 2008. Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi Astuti, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Cetakan Pertama, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Frianto Pandia, 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, Jakarta : Rineka Cipta.

Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta:UPP YKPN.

Hadri Mulya. 2009. Memahami Akuntansi Dasar,edisi Pertama. Jakarta:Penerbit Mitra Wacana Media.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: RajaGrafindo Persada

James M. Reeve, Carl S. Warren et al. 2008. *Principles of Accounting Indonesia Adaption*, Jakarta: Salemba Empat.

John J *Wild, 2005*, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.

James c. Van horne dan john m. Wachowicz jr. 2013. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.

K. R. *Subramanyam*., & John J. Wild. *2012*. Analisis Laporan Keuangan Jakarta:Salemba Empat

K.R Subramanyam dan John J.Wild. 2010. Financial Statement Analysis. Jakarta:Salemba Empat.

Kieso, Donald E, Jerry J, Weygant, and Terry D. Warfield.*2009* Intermediate Accounting, Jakarta: Erlangga.

Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.Sutrino. 2012.Manajemen Keuangan Teori Konsep & aplikasi , ekonisia : yogyakarta.

Kasmir .2012. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor - faktor yang Mempengaruhinya. PESAT Vol. 2

Lukman Syamsudin. 2011." Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja. Grafindo.

Mashuri dan M. Zainudin. *2009*. Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dan Aplikatif Bandung: PT RefikaAditama.
Margono,S. 2010, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
Moh. Nazir. 2009. Metodologi Penelitian.Jakarta: Ghalia Indonesia.
Munawir, S, 2004. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen,* Edisi Pertama, Yogyakarta :BPFE.
R Agus Sartono.2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4. Yogyakarta:BPFE.
Raharjaputra, Hendra S. 2009. manajemen keuangan dan akuntansi untuk eksekutif perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
Syahyunan. 2004. Laporan Keuangan, Jakarta : Rajawali.
Sugiyono.2010. Metode Penelitian pedidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
Sugiyono.2011. Metode penelitian pendidikan. bandung:Alfabeta.
Suharsimi Arikunto.2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010). Bandung : Rineka Cipta.
Sutrisno 2008. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep & Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia
Stice, Stice, dan Skousen, 2009, *Akuntansi Keuangan-Intermediate Accounting*, Buku dua, Edisi enam belas. Jakarta : Salemba Empat.
Subramanyam, K.R. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
Subramanyam, John J.Wild. *2011*. Analisis Laporan Keuangan *Buku* 2. Jakarta:Salemba Empat.
Sofyan Syafri Harahap. 2009. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.
Umi Narimawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Penerbit Genesis.
Van Horne, James C, dan *Wachowicz*, John M. *2009.*Prinsip-prinsip Manajemen. Keuangan .Jakarta: Salemba Empat.
Van Horne, James C, dan *Wachowicz*, John M. *2012.*Prinsip-prinsip Manajemen. Keuangan (Edisi ke-13) .Jakarta: Salemba Empat.
Wiagustini, Ni Luh Putu 2010. Dasar- Dasar Manajemen Keuangan, Denpasar : Udayana University Press.
Wild, John J.,K.R. Subramanyam dan Robert F. Halsey,2007. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Delapan. Terjemahan Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal :

Agus Wibowo, Wartini Sri. 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Semarang: Jurnal UNNES.
Clairene E.E. Santoso.2013. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT. PEGADAIAN (PERSERO) Jurnal EMBA 1581 Vol.1 No.4 Desember 2013.

I Wayan Suteja Putra dan I Gde Ary Wirajaya (2013) pengaruh tingkat perputaran kas, piutang, dan jumlah nasabah kredit terhadap profitabilitas LPD di kecamatan UBUD. ISSN: 2302-8556.

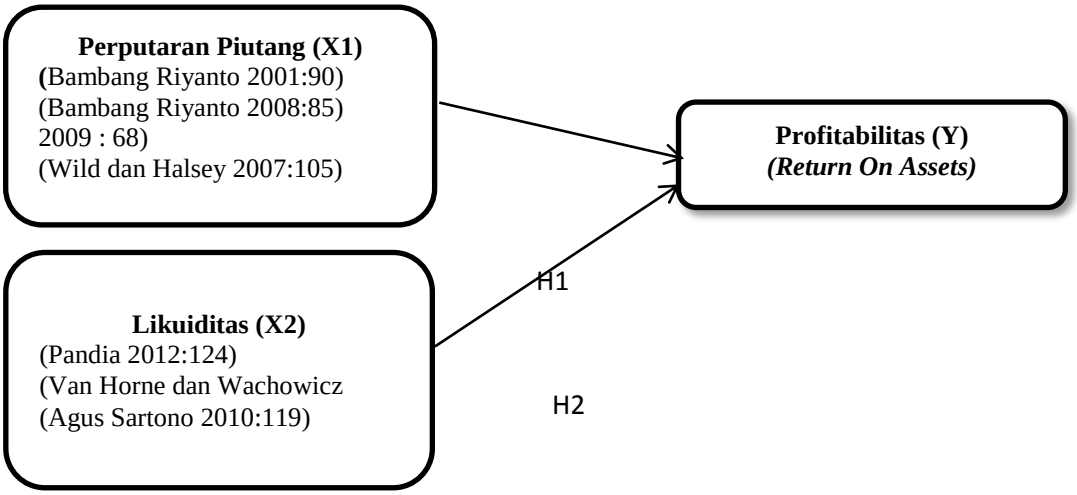
Ksenija Denčić-Mihajlov.2011. *IMPACT OF ACCOUNTS RECEIVABLE MANAGEMENT ON THE PROFITABILITY DURING THE FINANCIAL CRISIS: EVIDENCE FROM SERBIA.* UDC:658.155(497.11).

Loda Oskar, Harijanto Sabijono, Stanley K Walandow.2014. Rasio Likuiditas dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Vol.2 No.4 Desember 2014, Hal. 117-126.

Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati.2010. pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud).

Putra Y. Yudha Dharma dan Ni Luh Putu Wiagustini.2013.Pengaruh Likuiditas DAN *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di BEI. Jurnal Wawasan Manajemen, *Vol. 1, Nomor 2, Juni 2013.*

LAMPIRAN



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Perputaran Piutang	"perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode". Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi rasio perputaran piutang menandakan bahwa modal yang digunakan oleh perusahaan semakin efisien. **Kasmir (2010,176)**	Perputaran Piutang = Penjualan Kredit / Rata-rata Piutang **Sutrisno (2012:220)**	Rasio

Likuiditas *(Current Ratio)*	"Current ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar". **Sutrisno (2012 : 134)**	**(CR) = Aktiva Lancar x 100%** **Hutang Lancar** **Sutrisno (2012 : 134)**	Rasio
Profitabilitas *(Return On Assets)*	*Return On Assets* juga sering disebut *rentabilitas ekonomis* merupakan ukuran keampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. **Sutrisno (2012:222)**	ROA = EBIT X100% Total Aktiva **Sutrisno (2012:222)** ROA = Laba Bersih X100% Total Aktiva **(Brigham & Houston, 2010: 148)**	Rasio

Tabel 3.4
Daftar farmasi yang menjadi sampel

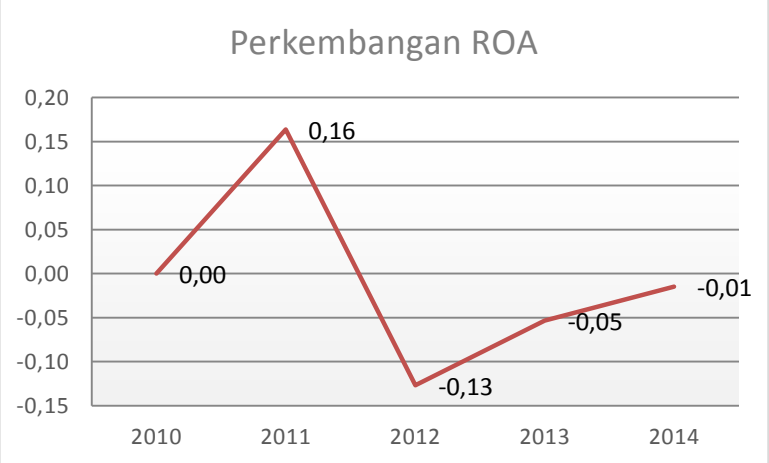
No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
7	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Perputaran piutang



Gambar 4.4
Grafik Perkembangan Likuiditas



Gambar 4.6
Grafik PerkembanganProfitabilitas (ROA)
Tabel 4.7

Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,166	7,028		-,735	,468
	Perputaran Piutang	-,260	,692	-,046	-,376	,710
	Likuiditas	,067	,011	,733	6,052	,000

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.9
Analisis Korelasi Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Correlations

		Perputaran Piutang	ROA
Perputaran Piutang	Pearson Correlation	1	-.211
	Sig. (2-tailed)		.224
	N	35	35
ROA	Pearson Correlation	-.211	1
	Sig. (2-tailed)	.224	
	N	35	35

Tabel 4.10
Analisis Korelasi Likuiditas Terhadap Profitabilitas (ROA)

Correlations

		Likuiditas	ROA
Likuiditas	Pearson Correlation	1	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
ROA	Pearson Correlation	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.11
Analisis Korelasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,745[a]	,554	,527	9,60861	,686

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,745[a]	,554	,527	9,60861	,686

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.13
Analisis Koefisien Determinasi Parsial perputaran piutang

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Perputaran Piutang	-,046	-,211

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.14
Analisis Koefisien Determinasi Parsial likuiditas

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Likuiditas	,733	,743

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.15
Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3675,741	2	1837,871	19,906	,000[b]
	Residual	2954,412	32	92,325		
	Total	6630,153	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Perputaran Piutang

Tabel 4.16
Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,166	7,028		-,735	,468
	Perputaran Piutang	-,260	,692	-,046	-,376	,710
	Likuiditas	,067	,011	,733	6,052	,000

a. Dependent Variable: ROA